

ABSTRAK

Tuberkulosis adalah infeksi menular yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Penyakit tuberkulosis biasanya menyerang paru-paru, tetapi juga bisa menyerang organ lain. Penularan terjadi ketika bakteri *Mycobacterium tuberculosis* menyebar di udara akibat batuk atau bersin. Kasus TB dapat diidentifikasi dengan cepat menggunakan teknologi terbaru, yaitu *GeneXpert*. Selain dapat mendeteksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis* metode ini juga dapat mendeteksi resistensi terhadap rifampisin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi kejadian positif tuberkulosis paru, hubungan antara usia dan jenis kelamin terhadap kerentanan infeksi tuberkulosis paru, serta persentase hasil pemeriksaan yang sensitif terhadap rifampisin. Metode penelitian ini menggunakan observasi deskriptif dengan desain penelitian studi *cross sectional*. Sampel penelitian yaitu 100 data pasien TB paru dengan pemeriksaan Tes Cepat Molekuler *GeneXpert* di Rumah Sakit Umum Daerah Jombang tahun 2023. Penelitian ini menunjukkan prevalensi positif tuberkulosis paru sebesar 27/100 kasus (27%). Hasil TB paru positif berdasarkan usia paling banyak di kelompok usia dewasa (19 -59 tahun) (24/100 kasus) dengan jenis kelamin laki-laki (14/27 kasus). Uji statistik *chi-square* menunjukkan tidak adanya hubungan antara usia ($p=0,718$) dan jenis kelamin (0,929) dengan kerentanan TB paru. Hasil penelitian menunjukkan 26/27 kasus (96%) sensitif terhadap rifampisin.

Kata Kunci: Jenis kelamin, *Mycobacterium tuberculosis*, tes cepat molekuler, tuberkulosis paru, usia